

NAMA MEDIA : Jawa Pos
TANGGAL : 13 September 2023
KATEGORI : Hukum Pidana

Slot Judi Gacor Serang Website Pemprov

Sambungan dari hal.1

Namun hampir seluruh website milik pemerintah, pendidikan, militer, sipil, hingga kejaksaan di daerah lain juga banyak yang terkena serangan slot gacor.

"Salah satunya di jatengprov.go.id. Jadi ini termasuk ke bencana nasional. Jadi hampir di semua website terutama yang milik pemerintah, domainnya go.id, ac.id, mil.id, itu banyak yang terkena serangan slot gacor," kata Subroto saat dikonfirmasi *Jawa Pos Radar Semarang* Selasa (12/9).

Ia mengatakan, peretasan

ini bisa terjadi karena adanya celah keamanan pada sistem aplikasi. Kemudian ada juga yang disebabkan karena website belum 100 persen jadi tapi sudah di *publish*, lalu ada pula website yang dari awal memang tidak memperhitungkan masalah keamanan, serta adanya *plug in* atau komponen *framework* atau bahasa pemrograman yang sudah kedaluwarsa dan tidak di-*upgrade* ke yang baru.

Menurutnya peretasan dengan model situs slot gacor ini sudah ada sejak beberapa tahun terakhir. Namun baru masif pada

tahun 2022-2023. "Kenapa bisa terjadi hal tersebut? Karena adanya celah keamanan pada sistem aplikasi. Dengan kata lain ketika sistem atau aplikasi tersebut ada celah keamanan (*bug*) maka si slot gacor ini bisa menyerang," imbuhnya.

Menurutnya, sudah ada perhatian dari Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), Kementerian Kominfo mengenai masalah judi online ini. Sedangkan antisipasi dari Diskominfo Jateng adalah dengan membentuk *computer security incident response team* (CSIRT). "Dari sini kita melakukan peman-

tauan patroli *cyber* yang bertujuan untuk mencari data kemunculan slot gacor di jatengprov. Setelah muncul, didata dan dilihat mana saja yang terdampak dan dilakukan penghapusan pada sistem tersebut," akunya.

Meskipun telah dihapus, lanjut Subroto, peretas masih bisa membuat situs yang baru, apabila penghapusan pada sistem belum tuntas. Terlebih jika mereka menemukan *bug*, akan memudahkan *hacker* masuk. "Jadi kemungkinan akan muncul lebih tinggi. Karena kalau tidak tuntas dia (situs) akan muncul lagi," ungkapnya.

Ia menambahkan masyarakat bisa mengadu ke csirt.jatengprov.go.id mengenai insiden *cyber*. Sehingga bi-

sa langsung diproses oleh Diskominfo Jateng. "Sebanyak 50 situs ini dalam minggu lalu sudah kita hap-

us kontennya. Harapannya masyarakat ini lebih *aware* terhadap keamanan informasi," tandasnya. (kap/ton)